

**TINJAUAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PRAKTEK SIMPAN  
PINJAM KOPERASI DI PONDOK PESANTREN MUSTAFAWIYAH  
PURBA BARU**



**SKRIPSI**

*“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah”*

**Oleh:**

**SAYDA HUSNI HASIBUAN**

**NIM. 20150046**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
2025**

**TINJAUAN PEMBIAYAAN MURABAIIAH DALAM PRAKTEK SIMPAN  
PINJAM KOPERASI DI PONDOK PESANTREN MUSTAFAWIYAH  
PURBA BARU**



**SKRIPSI**

***“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Guna Mencapai Gelar Sarjana ( S.E )  
Pada Program Studi Perbankan Syariah ”***

**Oleh:**

**SAYDA HUSNI HASIBUAN  
NIM: 20150046**

Pembimbing I

**TENTIYO SUHARTO, M.H**  
NIP: 198605122019081001

Pembimbing II

**ARWI, SHI, M.A**  
NIP: 198512162019031007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2025**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sayda Husni Hasibuan Dengan Judul "Tinjauan Pembiayaan Murabahah Dalam Praktek Simpan Pinjam Koperasi Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

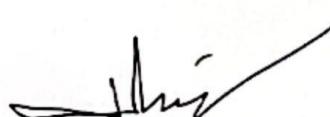
Panyabungan, September 2024

Pembimbing I



TENTIYO SUHARTO, M.H  
NIP: 198605122019081001

Pembimbing II

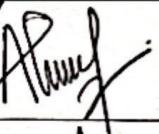
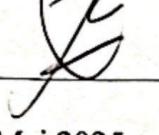


ARWI, SHI, M.A  
NIP: 198512162019031007

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Pembiayaan Murabahah Dalam Praktek Simpan Pinjam Koperasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”** atas nama Sayda Husni Hasibuan NIM. 20150046. Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 14 Februari 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Tentiyo Suharto, M.H NIP. 198605122019081001	Ketua/ Merangkap Penguji I		09/05/2025
2	Azizaturrahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		07 Mei 2025
3	Arwin, SHI, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		07 Mei 2025
4	Ali Topan, SH.I, M.E.I NIP .198312252019031006	Penguji IV		16 Mei 2025

Mandailing Natal, Mei 2025  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayda Husni Hasibuan

Nim : 20150046

Tempat/Tanggal Lahir : BAKKUDU 15 September 2001

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : BAKKUDU

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ber judul **“Tinjauan Pembiayaan Murabahah Dalam Praktek Simpan Pinjam Koperasi Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru ”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali yang disebutkan sumber-sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2024

Yang membuat pernyataan



Sayda Husni Hasibuan

Nim : 20150046

## **MOTTO**

*"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"*

(Q.s Al-insyirah:5)

*"Tidak ada kata menyerah didalam hati seorang pejuang, menang kalah biasa, jangankan menang kalah, mati dalam pertempuran kita siap"*

(Prabowo Subianto)

*"sesuatu yang kamu inginkan memanglah prosesnya berat, tetapi jika kamu berusaha bersabar dan berdoa, maka sesuatu itu akan tercapai dengan segala apapun yang kamu inginkan, PAHAM!"*

(Kak Gem)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tuaku tercinta, Ayahku Arman Hasibuan dan Ibuku Tiamsan Harahap, yang selalu mendoakanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Yth. Bapak Tentiyo Suharto, M.H, dan Bapak Arwi, SHI, M.A selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa memberi semangat, memotivasi, membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Sahabat Seperjuangan Perbankan Syariah.
4. Almamaterku STAIN MADINA Panyabungan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf

Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

<b>Huruf</b> <b>Arab</b>	<b>Nama</b> <b>Huruf Latin</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s'a	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	z'al	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	,ain	,,,	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ي°	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
و° .....	fatḥah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ء..ُ...ا ....ُ...	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis atas
ء..ِ...	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di bawah
ءُ...	ḍommah dan wau	u>	u dan garis di atas

### D. TaMarbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ڻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara

kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **G. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **H. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **I. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

**Sayda Husni Hasibuan (Nim: 20150046) TINJAUAN PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM PRAKTEK SIMPAN PINJAM KOPERASI DI PONDOK PESANTREN MUSTAFAWIYAH PURBA BARU** koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan. Kegiatan Koperasi simpan pinjam di Pesantren Mustafawiyahh Purba Baru melayani karyawan atau guru-guru Pesantren sebagai nasabah lembaga koperasi tersebut, serta membantu karyawan atau guru-guru Pesantren yang berkeinginan meminjam dana untuk modal usaha. Jenis penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah adalah Fieled researce (Studi lapangan) yaitu merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya. Terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi atau lapangan, sehingga memperoleh data-data yang relevan dari anggota koperasi Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah koperasi syariah di pondok pesantren mustafawiyah hampir tidak memiliki resiko bagi pihak koperasi dan juga anggotanya. Pembiayaan murabahah di koperasi syariah pondok pesantren mustafawiyah berjalan dengan terstruktur dan telah tersusun sehingga minimnya terjadi resiko.

**Kata Kunci : Operasi, Anggota Koperasi, Pembiayaan Murabahah.**

## ABSTRACT

**Sayda Husni Hasibuan (Nim: 20150046) REVIEW OF MURABAHAH FINANCING IN COOPERATIVE SAVINGS AND LOANS PRACTICES AT THE MUSTAFAWIYAH PURBA BARU ISLAMIC BOARDING SCHOOL** A cooperative is an association or organization whose members are individuals or legal entities who work together with full awareness to improve the welfare of members on a voluntary basis in a family manner. The activities of the Savings and Loans Cooperative at the Mustafawiyahh Purba Baru Islamic Boarding School serve employees or teachers of the Islamic Boarding School as customers of the cooperative institution, and help employees or teachers of the Islamic Boarding School who wish to borrow funds for business capital. The type of research used in scientific work is Field research, which is one of the qualitative research methods carried out by being directly on the object. Especially in its efforts to collect data and various information. Field research was conducted by conducting direct observations to the location or field, so as to obtain relevant data from cooperative members at the Mustafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School, Mandailing Natal Regency.

Based on the research that has been conducted by the researcher, it can be concluded that the murabahah financing of sharia cooperatives at the Mustafawiyah Islamic boarding school has almost no risk for the cooperative and its members. Murabahah financing at the Mustafawiyah Islamic boarding school sharia cooperative runs in a structured and structured manner so that there is minimal risk.

**Keywords:** Operations, Cooperative Members, Murabahah Financing.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Segala Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "Tinjauan Pembiayaan Murabahah Dalam Praktek Simpan Pinjam Koperasi Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru" dengan baik dan benar. Solawat dan salam selalu kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah dalam membimbing umat-nya dari gelapnya kebodohan hingga terangnya ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneiti menyadari bahwa masih jauh dari kata -kata sempurna. Namun berkah dari Allah SWT serta usaha-usaha peneliti yang begitu banyak ujiannya, alhamdulillah akhirnya skripsi ini juga dapat di selesaikan. Selama pembuatan skripsi ini, banyak tantangan dan halangan serta suka maupun duka yang peneliti hadapi. Tetapi berkat kerja keras, bantuan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga semua tantangan dan rintangan dapat di atasi oleh peneliti.

Pada kesempatan ini, penulis hentak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun material sehingga proposal ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, M.A selaku ketua prodi perbankan syari'ah sekaligus dosen pembimbing skripsi II telah mendidik dan memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
3. Siti Kholijah, M.E selaku sekretaris prodi perbankan syariah yang telah mendidik dan memberikan arahan bagi peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Tentiyo Suharto, M.H selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik, membimbing dan memberikan pengarahan kepada

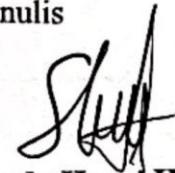
peneliti, serta selalu memberikan semangat bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir untuk mencapai gelar sarjana.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya dosen – dosen Perbankan Syariah yang telah meluangkan waktu serta sabar dalam memberi arahan dan bimbingan kepada mahasiswa/i khususnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat sampai pada tahap ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai, segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang paling berharga dihidup saya, ayah saya (Arman Hasibuan) dan ibundaku tercinta (Tiamsan Harahap) ibu yang mempertaruhkan nyawanya untuk melahirkan saya kedunia ini serta mendidik dan membimbing saya selama ini, beliau seorang perempuan hebat yang telah mengajarkan banyak hal kepada saya, tentang rasa sabar dan rendah hati yang selalu beliau ajarkan agar saya tidak menjadi orang yang sombong, masih banyak hal lain yang beliau ajarkan kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini.
7. Kepada saudara dan saudari saya yang selalu pengertian, perhatian, memotivai dan memberikan nasehat serta membantu penulis saat mengerjakan skripsi, doa dan dukungan dari mereka sehingga penulis bertambah semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada sahabat terbaik saya ( Lailan saaadah mardia, Riski Dahliana, Ana Yusriah ) sahabat seperjuangan dari semester 2 hingga semester akhir yang selalu ada baik dalam keadaan suka maupun duka, sahabat yang selalu jadi tempat curhat penulis dan selalu ada di tahap akhir penulis dalam melakukan penelitian hingga sampai titik ini.
9. Terimakasih kepada diri sendiri yang tetap memilih berusaha sampai di titik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis hanya dapat berdo'a atas segala jasa yang telah diberikan, semoga amal ibadah kita diterima oleh Allah SWT, Aamiin. Diharapkan tulisan karya ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian sejenis dan bagi masyarakat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Panyabungan, Februari 2025

Penulis



**Sayda Husni Hasibuan**  
**Nim. 20150046**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

### LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

### LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

### MOTTO

### PERSEMBAHAN

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

ABSTRAK .....	i
---------------	---

ABSTRACT .....	ii
----------------	----

KATA PENGANTAR.....	iii
---------------------	-----

DAFTAR ISI.....	ix
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR.....	xi
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
-----------------------	-----

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penelitian .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan .....	10
1. Pengertian Pembiayaan .....	10
2. Pengertian analisis kelayakan pembiayaan .....	12
3. Prinsip analisis pembiayaan .....	14
4. Tujuan pembiayaan .....	17
5. Prosedur pembiayaan .....	18
B. Jenis-jenis akad dalam Muamalah .....	20
C. Murabahah .....	30
D. Koperasi .....	37
E. Simpan dan wadiah .....	44

F. Pinjam .....	46
G. Penelitian Terdahulu .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	57
C. Sumber Data.....	57
D. Teknik Pengumpulan Data .....	58
E. Teknik Analisis Data.....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	61
1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru .....	61
2. Visi dan Misi Ponpes Muthafawiyah Purba Baru .....	62
3. Latar Belakang Koperasi Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru	63
4. Pelaksanaan Simpan Pinjam Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru .....	64
5. Visi dan Misi Mustafawiyah Purba Baru .....	65
6. Produk-Produk Koperasi Syariah Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba.....	67
7. Struktur Organisasi Koperasi di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba.....	68
B. Temuan Khusus Mengenai Tinjauan Murabahah dalam Praktik Simpan Pinjam Koperasi di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba.....	70
C. Hasil Penelitian .....	79

### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah .....	35
Gambar 4.1 prosedur pengajuan pembiayaan .....	65
Gambar 4.2 Struktur organisasi Koperasi di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba baru .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Observasi Awal Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi observasi
- Lampiran 6 Kontrol Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7 Hasil Turnitin

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk individu yang bertemu pada diri sendiri. Manusia juga merupakan makhluk sosial atau sebagai makhluk berkelompok yang membutuhkan satu sama lain. Dengan adanya manusia sebagai makhluk individu dan juga makhluk sosial hingga timbulah hak dan kewajibannya sebagai manusia dengan sesama makhluk dibumi ini. Hidup dengan saling tolong menolong, bantu-membantu, saling kasih mengasihi hingga saling saying-menayangi adalah suatu hal utama dalam pemenuhan kebutuhan batin juga materil.

Sejak manusia mengenal hidup bergaul serta berinteraksi satu sama lain, tumbuhlah suatu permasalahan yang harus dipecahkan bersama, yaitu bagaimana setiap manusia dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka satu sama lain? Karena demikian kebutuhan setiap orang pasti berbeda-beda dan tidak dapat terpenuhi oleh dirinya sendiri, hingga membutuhkan orang lain untuk dapat saling melengkapinya. Semakin kuat kedekatan satu sama lain semakin kuat pula ketergantungannya satu sama lain untuk saling melengkapi kebutuhan makhluknya (Abdullah Zaky Al-Kaaf, 2003).

Kebutuhan hidup manusia tidak bias terpenuhi dengan sendirinya tanpa bantuan orang lain, peranan masyarakat sekelilingnya sangat berpengaruh bagi kehidupan tiap individu, bahkan tidak menutup kemungkinan sampai melibatkan makhluk sosial yang ada disekelilingnya. Kebutuhan manusia untuk memenuhi, menghasilkan, serta menyalurkannya kembali dinamakan ekonomi.

Dalam hukum islam, permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi tidak akan bisa lepas dari hukum syariat yang mengaturnya, dan biasa disebut dengan Muamalah hukum yang mengatur hubungan antar manusia.

Dari prinsip-prinsip muamalah yang sudah dijelaskan dalam Al Qur'an dan Sabda Nabi Muhammad SAW maka dapat diambil suatu pengertian, di antaranya yaitu:

1. Adanya sifat sukarela atau tidak ada unsur paksaan diantara kedua belah pihak, sehingga mereka menerima kondisi apapun yang terjadi pada saat terjadinya transaksi itu ataupun sesudahnya.
2. Bersifat jujur manakala melakukan transaksi (bermuamalah), hal itu akan mengakibatkan suatu kepercayaan dan transaksi tersebut lancar.
3. Hindarkan dari bersifat dusta, karena dusta merupakan salah satu dosa besar dalam pandangan Al-Qur'an (Arif Rijal,2021).

Allah telah menyebutkan dengan sangat jelas mengenai bermuamalah yang benar, yaitu melalui prinsip-prinsip muamalah yang telah disebutkan dalam nash Al-Qur'an maupun melalui sabda Nabi Muhammad SAW. serta pendapat para ulama'. Hal itulah yang harus diperhatikan oleh setiap masyarakat Islam dalam bermuamalah.

Membicarakan masalah simpan pinjam, pasti tidak akan lepas dengan masalah yang timbul di dalamnya, yaitu masalah bunga. Bagaimanapun setiap investor pasti mengharapkan keuntungan dari harta yang diinvestasikannya. Sebagian besar ulama' berpendapat, bunga hukumnya adalah haram karena bunga dianggap sama dengan riba. Dan Hukum Islam mengutuk masalah riba.

Islam menganjurkan umatnya hendaknya praktek simpan pinjam yang bebas dari adanya bunga. Secara praktek memang merupakan suatu tantangan bagi masyarakat, apalagi bagi pemilik usaha yang bergerak dalam bidang keuangan. Akan tetapi jika seandainya semua pihak bisa menyadari dan tetapi berusaha untuk menerapkan beberapa aruran yang telah dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasul-nya, niscaya akan dapat diterapkan dengan baik dan memperoleh jalan keluar yang baik dengan semestinya.

Praktek simpan pinjam yang telah dilakukan oleh beberapa lembaga keuangan yang dikelola secara *konvensional*, seperti kinerja bank-bank umum maupun lembaga keuangan lainnya, meskipun demikian sebenarnya lembaga keuangan tersebut telah memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejateraan ekonomi masyarakat (Zemahsyari,2015).

Pengguna jasa *debitur* sebagian besar menggunakan dana dari yang telah dipinjamkannya untuk melakukan aktivitasnya secara produktif. Walaupun

sebenarnya lembaga tersebut mengetahui, bahwa pelaksanaannya *kreditur* menerapkan suku bunga dengan cukup tinggi, *kreditur* memiliki alasan tersendiri terhadap penerapan suku bunga tersebut. Yang diantaranya yaitu: karena adanya biaya pengelolaan, gaji karyawan, dan adapun juga untuk keuntungan yang besar bagi pemilik lembaga tersebut.

Indonesia memiliki berbagai program yang diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakatnya, baik dari pemerintah ataupun swasta. Program tersebut diharapkan dapat memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah dengan mendirikan lembaga keuangan bank dan juga non bank, lembaga keuangan non bank yakni Koperasi.

Yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan.

Koperasi terbagi menjadi dua macam, yaitu koperasi umum dan koperasi syariah. Perbedaanya terletak pada produk-produk yang ada pada koperasi tersebut, yang mana pada koperasi umum diganti dan disesuaikan nama juga sistemnya dengan ajaran agama islam. Sebagai contoh produk jual beli dalam koperasi umum diganti namanya dengan murabahah, akad kerja sama antara dua pihak disebut akad syirkah, sedangkan jenis akad untuk mengambil keuntungan dengan jalan pengambilan pengganti sejumlah uang disebut ijarah.

Perubahan lainnya juga terjadi pada sistem koperasional yang digunakan, sistem konvensional sesuai dengan aturan pemerintah yang tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945 , sedangkan dalam system syariah yang sesuai dengan aturan islam terdapat dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran: 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُأْكِلُوا الرِّبَّا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan takutlah kamu kepada suatu hari di waktu seseorang tidak dapat menggantikan seseorang lain sedikitpun dan tidak akan diterima suatu tebusan dari padanya dan tidak akan memberi manfaat sesuatu syafaat kepadanya dan tidak pula mereka akan ditolong ( Al-Quran Dan Terjemah,97).*

Yayasan pondok pesantren Mustafawiyah Purba baru yang terletak di Desa Purba baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Mandailing Natal memiliki suatu lembaga yang dimilikinya, yaitu Koperasi Pondok Pesantren yang mana digerakkan oleh guru-guru pesantren atau dilakukan oleh karyawan di Pesantren Mustafawiyah sebagai Koperasi Karyawan (Kopkar). Dalam usahanya berupa pengelolaan Unit Simpan Simpan Pinjam Syariah, dengan memberikan pelayanan simpan pinjam yang bebas dari adanya bunga dan *riba*.

Kegiatan Koperasi simpan pinjam di Pesantren Mustafawiyah Purba Baru melayani karyawan atau guru-guru Pesantren sebagai nasabah lembaga koperasi tersebut, serta membantu karyawan atau guru-guru Pesantren yang berkeinginan meminjam dana untuk modal usaha.

Praktek koperasi simpan pinjam di Pesantren Mustafawiyah Purba Baru bebentuk uang yang disesuaikan dengan harga emas, (dengan akad jual beli kepada nasabahnya) yang dimana apabila harga emas berubah atau terjadi *inflasi* pada harga emas tersebut maka berubah pula jumlah simpanan atau pinjaman.

Praktek koperasi simpan pinjam yang dilakukan di Pesantren Mustafawiyah purba baru yang diberikan kepada karyawan atau guru-guru di pondok pesantren mendapat pelayanan secara tepat. Nasabah atau karyawan pondok Pesantren yang melakukan kegiatan dikoperasi tersebut terdapat beberapa kegiatan koperasi yaitu pinjaman koperasi serta simpanan wajib dan simpanan pokok pada koperasi.

Anggota koperasi karyawan (KOPKAR) yayasan pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru beranggotakan sebanyak 92 karyawan, dari perhitungan bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024. Karyawan yang melakukan kegiatan koperasi simpanan wajib dan simpanan pokok koperasi pada pondok Pesantren pembayarannya secara otomatis terpotong dari gaji honorer karyawan setiap bulannya.

Adanya kegiatan praktek simpan pinjam koperasi syariah di pondok Pesantren Mustafawiyah tentunya juga mempunyai akad-akad sehingga terbentuknya operasional pada praktek koperasi tersebut. Misalnya karyawan yang ingin membeli suatu barang dengan harga belinya dengan harga lebih sebagai

keuntungan yang telah disepakati (Murabahah), serta akad dengan jenis mengambil suatu manfaat dengan jalan pengantian sejumlah uang (Ijarah) (Arif Rijal,2021).

Contoh misal akad murabahah pada praktek pinjaman koperasi pada pondok pesantren Mustafawiyah, seorang karyawan yang meminjam pada koperasi sebesar Rp5.000.000 maka koperasi memberikan sejumlah uang yang bernilai emas sebesar Rp.5.000.000 atau bisa juga berbentuk emas seharga dengan jumlah yang akan dipinjam tersebut. Tetapi pinjaman di koperasi ini menyesuaikan terhadap harga emas, maksudnya jika tadi pinjaman yang dilakukan karyawan pada bulan januari 2024 dimana harga emas pada saat itu contoh satu gram emas senilai Rp.900.000 kemudian pada bulan juli harga emas berubah senilai Rp.1.000.000 maka karyawan akan membayar sesuai dengan harga emas pada saat itu pula. Karyawan yang melakukan pinjaman sebesar Rp.5.000.000 tersebut sama dengan senilai dengan 5 gram emas jika dihitung dari jumlah nilai emas. Tetapi demikian disini digunakanlah akad yaitu akad murabahah yang berupa adanya harga lebih sebagai keuntungan koperasi, transaksi yang tercantum murabahah ialah apabila pembeli serta penjual bersama mengetahui nominal keuntungan, benda, serta metode pembayaran dari transaksi tersebut.

Dari jumlah pinjaman karyawan tersebut maka koperasi memberikan sejumlah uang Rp.4.500.000. kepada peminjam jika diberikan dalam bentuk uang, jika nasabah atau karyawan meminta dalam bentuk emas (emas senilai Rp.4.500.000. dan dihitung senilai 5 gram emas) maka akan disesuaikan dalam bentuk emas yang senilai dengan jumlah pinjaman yang dibutuhkan. Adanya selisih dari jumlah uang pinjaman yang dilakukan tersebut merupakan bentuk akad yang telah disepakati sebelumnya dan dihitung sebagai keuntungan (margin) koperasi tersebut.

Hasil dari wawancara pada 7 Juni 2024 dengan ayah/ustad H.Mukhlis Lubis S.Pd dan juga ayah/ustad Ahmad Lubis S.Pdi menyebutkan akad-akad apa saja serta beberapa contoh operasional koperasi pada Pondok Pesantren

Mustafawiyah dan juga jumlah anggota koperasi dari bulan januari 2024 sampai dengan juni 2024.

Akad yang terdapat pada koperasi tersebut berupa:

1. Akad Mudharabah (akad jual beli)
2. Akad Murabahah (akad dengan adanya harga lebih sebagai keuntungan koperasi) Transaksi yang tercantum murobahah ialah apabila pembeli serta penjual bersama mengetahui nominal keuntungan, benda, serta metode pembayaran dari transaksi tersebut.
3. Akad Srirkah (akad berlaku pada karyawan yang melakukan simpanan pokok dan simpanan wajib)
4. Akad Ijarah (akad dengan jenis mengambil suatu manfaat dengan jalan penggantian sejumlah uang)

Dilakukannya kegiatan koperasi di pondok pesantren mustafawiyah purba baru untuk membantu karyawan atau guru-guru yang membutuhkan kebutuhan yang mendadak sehingga bisa meminjam ke koperasi tersebut.

Maka dari uraian diatas penulis memilih penelitian tentang penerapan praktek koperasi syariah islam yang benar dalam praktek simpan simpan pinjam koperasi di Pesantren, yaitu melalui penulisan proposal skripsi yang berjudul: **“Tinjauan Pembiayaan Murabahah Dalam Praktek Simpan Pinjam Koperasi Di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk strategi penerapan pembiayaan murabahah dalam praktek simpan pinjam koperasi di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru
2. Bagaimana dampak penerapan pembiayaan murabahah dalam praktek simpan pinjam koperasi terhadap guru atau karyawannya di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk strategi penerapan akad pembiayaan murabahah dalam praktek simpan pinjam koperasi di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan akad pembiayaan murabahah dalam praktek simpan pinjam koperasi terhadap guru atau karyawannya di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan (STAIN, 2024)

Manfaat penelitian antara lain:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta memberikan peningkatan bagi Ilmu pengetahuan tentang prinsip-prinsip Syariah islam yang ada di Pondok Pesantren terutama dalam bagian pengelolaan keuangan Pesantren yang ada di Pondok Pesantren Mustafawiyah Purba Baru.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti

Penelitian ini akan dijadikan laporan tugas akhir S1 (satu) bagi peneliti, juga penambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat menerapkan teori-teori syariah yang ada pada kegiatan simpan pinjam.

- b. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan-kegiatan syariah islam serta menerapkannya sehari-hari sehingga Pondok Pesantren selalu menerapkan kegiatan Muamalah dalam lingkungannya.

Terlebih Pesantren lebih terbiasa dalam melaksanakan kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan syariah islam.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mendapat dampak positif bagi masyarakat yang banyak melakukan kegiatan simpan pinjam pada lembaga-lembaga tertentu, sehingga dapat menjadi pandangan terhadap praktek simpan pinjam yang tidak halal (melakukan system bunga) agar dapat melakukan simpan pinjam secara muamalah.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar referensi dalam penelitian berikutnya terutama dalam penelitian simpan pinjam.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga ke bab penutup. Format penulisan sistematika adalah bentuk naratif bukan seperti daftar isi (*Penyusun Pedoman Karya Ilmiah,2014*).

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berupa bagian dari pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan berupa landasan teori yang berkaitan dengan judul proposal skripsi yang akan diteliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan juga pada bagian ini dibahas kerangka berpikir teori, menguraikan landasan teori merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya menguraikan dasar-dasar asumsi yang telah diuraikan sebelumnya. Bab ini merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.

### **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS**

Bab ini merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

### **BAB V PENUTUP ATAU KESIMPULAN**

Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi hasil sebuah analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya. Bagian akhir: Daftar pustaka, Penyajian keaslian tulisan, dan lampiran lampiran.